

ABSTRAK

Siti Syarah Saoqiah, 1201030187, 2024. Resepsi Qs.Al-Mu'minun ayat 14 Tentang Penciptaan Manusia Dalam Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw (Studi Living Qur'an di Klinik Iqra Sehat Cileunyi Bandung).

Al-Qur'an diyakini sebagai pedoman kehidupan dan memiliki berbagai keutamaan. Salah satu keutamaan al-Qur'an adalah sebagai *syifa* (obat) yaitu al-Qur'an dapat menjadi obat dan petunjuk pengobatan. Salah satu pengobatan yang menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk atau inspirasi metode pengobatan adalah Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw (PAZ Al-Kasaw) yang memfokuskan pengobatan pada pembedahan posisi tulang dan rangka berdasarkan inspirasi atau resepsi Qs.Al-Mu'minun ayat 14.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa yang dimaksud dengan Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw dan bagaimana resepsi Qs.al-Mu'minun ayat 14 yang menjadi inspirasi metode pengobatan dalam Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw dan untuk mengetahui bagaimana resepsi Qs.al-Mu'minun ayat 14 dalam Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model penelitian studi *living qur'an* yang fokus kajiannya terletak pada implementasi dan kegunaan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian berbasis lapangan (*field research*). Maka penelitian ini mengumpulkan data primer di klinik Iqra Sehat Cileunyi Bandung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian, dan penyimpulan data. Penelitian ini menggunakan teori makna sosiologi pengetahuan karl Mannheim dan taksonomi bloom domain afektif sehingga dapat diketahui lebih mendalam tentang resepsi al-Quran yang terjadi di lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw menjadikan Qs.al-Mu'minun ayat 14 sebagai petunjuk metode pengobatan. Terinspirasi dari pola hubungan tulang dan daging pada kalimat *fakasawna idhaman lahman* yang memiliki arti "Lalu, tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging". Sehingga "Rangka dibungkus daging. Daging tergantung pada rangka. Rangkanya benar, dagingnya sehat" (Moedjahid, 2020). Dalam memaknai resepsi ini, peneliti menyimpulkan bahwa para terapis memahami konsep resepsi Qs.al-Mu'minun ayat 14 dalam pengobatan adalah bentuk keimanan dan menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk pengobatan. Sedangkan bagi pasien dan masyarakat sekitar kurang memahami konsep resepsi Qs.al-Mu'minun ayat 14 dalam pengobatan. Namun menghargai bahwa pengobatan yang disandarkan pada al-Qur'an memiliki keutamaan. Tanpa disadari resepsi al-Quran yang terjadi dalam pelaksanaan Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw dapat menjadi sarana dakwah mengenalkan gaya hidup sehat islami dan mengembalikan permasalahan kepada al-Quran sebagai pedoman kehidupan.

Kata kunci : resepsi, pengobatan, *living qur'an*, pemaknaan